

BAB.1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transportasi adalah sarana penunjang yang penting bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Hal tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa transportasi bagi mobilitas orang serta barang. Kebutuhan jasa angkutan penumpang dan barang semakin tahun terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan populasi penduduk dan semakin meningkatnya mobilitas manusia dan kegiatan produksi. Kondisi ini menuntut penyediaan jasa angkutan yang memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Sementara itu, dewasa ini masih banyak kelemahan-kelemahan dalam penyediaan angkutan baik dalam hal kualitas, kapasitas, keterjangkauan, maupun keselamatan yang tercermin dari kemudahan mendapatkan pelayanan, kenyamanan dalam melakukan perjalanan, tarif angkutan yang tidak terjangkau dan tingkat kecelakaan lalu lintas.

Kelemahan-kelemahan penyediaan angkutan dewasa ini khususnya dalam hal aksesibilitas dan kapasitas yang kurang memadai dalam memenuhi tingkat permintaan memberikan peluang yang besar akan adanya pelayanan jasa angkutan informal, suatu jenis pelayanan jasa angkutan yang tidak dapat dikelompokkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku atau suatu kegiatan pelayanan transportasi yang tidak sepenuhnya memenuhi peraturan

perundangan yang ada. Salah satu angkutan informal yang ada adalah angkutan becak motor. Angkutan becak motor sudah beroperasi sejak lama dan jumlahnya semakin meningkat. Tentu saja keberadaan angkutan becak motor tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja. Karena angkutan becak motor telah ikut membantu mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada pada angkutan formal, walaupun angkutan becak motor dilarang beroperasi di wilayah Ibukota Provinsi/Kabupaten/kota. (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 26 Agustus 2006).

Keberadaan angkutan becak motor tentunya memberikan dampak baik bagi tingkat mobilitas/akseibilitas penumpang dan barang maupun sistem angkutan secara keseluruhan. Dari sisi pengguna jasa, angkutan becak motor memberikan tambahan pilihan sekaligus kemudahan dalam melakukan pergerakan dari tempat asal ke tujuan. Sedangkan dari sisi penyedia jasa akan memberikan keuntungan ekonomis dan memberikan lapangan pekerjaan. Namun demikian keberadaan angkutan becak motor yang tidak mengikuti pola angkutan jasa dapat mempengaruhi kelancaran lalu lintas di sekitarnya. Oleh karena itu perlu tindak lanjut mengenai angkutan becak motor

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana sistem pengoperasian dan untuk mendapatkan informasi tentang jangkauan dan pelayanan serta karakteristik angkutan becak motor di Yogyakarta.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan kecepatan rata-rata yang dipakai oleh operator becak motor.
2. Mencari sistem pengoperasian becak motor yang sekarang ada, termasuk keamanan dan keselamatan dalam operasional angkutan becak motor.
3. Untuk mencari organisasi para operator becak motor yang ada (paguyuban becak motor Yogyakarta)
4. Untuk mencari karakteristik pengoperasian angkutan becak motor, meliputi : jam operasi becak motor, dasar penetapan tarif, tujuan penumpang.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai masukan bagi operator, organisasi becak motor, pembuat keputusan atau pihak lain yang berkepentingan dalam penentuan upaya perbaikan pelayanan dan kebijakan selanjutnya serta yang lebih luas lagi dalam pengembangan alternatif sistem pengangkutan di Yogyakarta.

2. Membuat standar pengelolaan becak motor yang disesuaikan kondisi yang

B. BATASAN PENELITIAN

Pada kegiatan penelitian ini, pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terfokus. Batasan-batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Batasan wilayah

Wilayah penelitian hanya dilakukan di Provinsi Yogyakarta.

2. Batasan waktu pengambilan data

Pengambilan data hanya dilakukan pada hari Sabtu dan hari Minggu

3. Batasan definisi operator becak motor

Definisi operator becak motor adalah orang yang mengoperasikan (mengemudikan) kendaraan becak motor.

4. Batasan pengambilan data

Data primer yang diambil melalui survei dan wawancara hanya diambil dari operator becak motor. Sedangkan dari penggunaan angkutan becak motor hanya diberi pertanyaan-pertanyaan antara lain kebiasaan menggunakan angkutan becak motor, frekuensi menggunakan angkutan lain selain becak motor, saran yang diberikan untuk pengemudi becak motor.

C. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian tentang karakteristik penumpang dan pengemudi angkutan becak di pasar Kranggan telah dilakukan oleh Imam Sayafii (97110031).

kasus kecamatan Nanggulan Kulon Progo) telah dilakukan oleh Burhamuddin (96110081).

Jadi sepengetahuan penulis, penelitian tentang karakteristik pengoperasian becak motor belum pernah dilakukan. Semoga referensi ini bisa menambah masukan serta wawasan dan berguna dalam kegiatan kelancaran transportasi di Provinsi Yogyakarta